

KASIH KARUNIA AJAIB

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Efesus 2:1-10

"Sebab karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, supaya tidak ada orang yang memegahkan diri." (ayat 8-9)

Dalam konferensi perbandingan agama di Inggris, para ahli memperdebatkan keunikan iman kristiani. Inkarnasi? Kebangkitan? Agama lain memiliki versi serupa. Perdebatan berlangsung sampai C.S. Lewis memasuki ruangan. *"Apakah yang sedang diributkan ini?"* tanyanya. Setelah dijelaskan, Lewis menjawab, *"Oh, itu mudah sekali. Itu adalah kasih karunia."*

Setelah mendiskusikannya, para peserta konferensi menyepakatinya. Gagasan tentang kasih Allah yang tercurah bagi kita secara cuma-cuma dan tanpa pamrih tampaknya bertentangan dengan pemikiran manusia. Ajaran agama pada umumnya menekankan bahwa kita harus berbuat baik agar diperkenan oleh Allah. Sebaliknya, hanya kekristenan yang berani menyatakan bahwa Allah mengasihi kita

tanpa syarat.

Kisah yang dituturkan Philip Yancey dalam *What's So Amazing About Grace* itu menegaskan keajaiban kasih karunia Allah. Allah menyelamatkan kita tanpa menuntut pembayaran, melainkan mengaruniakannya secara cuma-cuma. Tidak ada yang bisa kita lakukan untuk memperoleh keselamatan.

Lalu, bagaimana kita menerimanya? *"Sebab karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman"* (ay. 8). Apakah iman itu? Iman adalah *"mata yang tertuju kepada Yesus"* (Ibr. 12:2). Yesuslah yang menyediakan keselamatan bagi kita. Dia menjadi Juruselamat, Pemberi hidup yang kekal, Pengganti kematian kita, Pengantara, dan Raja yang kekal. Saat kita menerima kasih karunia-Nya, Dia menjadi keselamatan kita, yang membangkitkan iman kita dan memeliharanya sampai akhir.

HENDAKLAH PANDANGAN KITA TERTUJU KEPADA YESUS; DIALAH YANG MEMBANGKITKAN DAN MEMELIHARA IMAN KITA.



SPRING OF PLANTING

2 Corinthians 4:7

"Therefore as you have received Christ Jesus the Lord, so walk in Him, having been firmly rooted and now being built up in Him and established in your faith, just as you were instructed, and overflowing with gratitude." (NASB)

Kolose 2:6-7

"Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan Kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur."

ULURKAN KASIH TUHAN

Michael Greenberg bukanlah pesohor atau pejabat pemerintah di New York. Ia seperti kebanyakan pekerja kantoran, kecuali saat musim dingin tiba. Jika pada musim dingin semua orang bergegas agar tak berlama-lama di udara terbuka, ia justru menyusuri jalan dan mencari orang-orang yang kedinginan. Di tas kerjanya selalu tersedia beberapa sarung tangan ekstra untuk mereka yang tak punya, tetapi harus bertahan dalam udara dingin, terutama para gelandangan miskin. Sudah lebih dari dua dasawarsa Michael Greenberg melakukan hal ini. Banyak gelandangan di New York mengenalinya sebagai Bapak “*Sarung Tangan*” Greenberg dan mereka tahu ia melakukannya semata karena kasih dan keduliannya kepada mereka.

Kisah Para Rasul 3:1-10 berbicara tentang tiga hal, yaitu: 1. kepekaan melihat

kebutuhan sesama; 2. kepekaan mengenali apa yang tidak ada dan apa yang ada pada kita; 3. perbuatan kasih adalah ungkapan syukur kepada Tuhan. Petrus dan Yohanes peduli pada penderitaan orang yang lumpuh sejak lahir itu. Orang itu mengharapkan sedekah, tetapi Petrus dan Yohanes tidak memiliki emas dan perak. Namun, mereka memiliki kuasa doa dan itu yang mereka berikan. Orang lumpuh ini pun mendapatkan lebih dari yang ia harapkan. Dan, Tuhan dipuji karena peristiwa ini.

Di sekitar kita pun banyak orang yang membutuhkan dan terabaikan. Mari kita coba mencari apa yang dapat kita lakukan untuk menyatakan kasih Kristus pada mereka. Bahkan, perbuatan kecil dan sederhana, jika berasal dari kasih yang besar dan kecintaan pada Tuhan, pasti akan mengantarkan banyak orang untuk memuliakan Tuhan.

DOSA PASIF

Ayat Bacaan: Yakobus 4:17

“Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.”

Yakobus, saudara Tuhan Yesus yang menulis ayat ini dikenal sebagai seorang rasul yang sangat menekankan pada pentingnya perbuatan atau tindakan.

Kalimat firman yang sangat terkenal dalam suratnya adalah: Iman tanpa perbuatan pada

hakekatnya MATI.

Di ayat Yakobus 4:17 ini, ia lebih mempertegas lagi dengan memperkenalkan tentang: “*Dosa karena TIDAK BERBUAT*”. Pada umumnya orang memahami dosa sebagai sebuah tindakan aktif yang melanggar Firman, tetapi Yakobus memperkenalkan apa yang dikenal dengan istilah ‘*Dosa Pasif*’, yaitu ketika seorang TAHU bagaimana ia berbuat baik tapi ia TIDAK MELAKUKANNYA, maka ia berdosa!

““ Anxiety does not empty tomorrow of its sorrows, but only empties today of its strength.”

~ **C.S.**

BIBIT UNGGUL

Ayat Bacaan: Matius 4:19

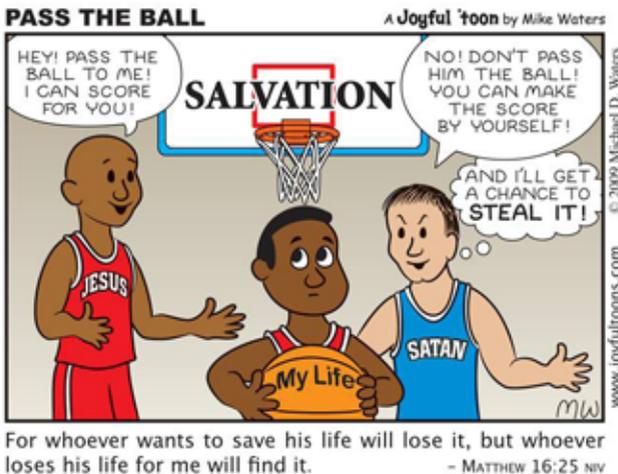
“Yesus berkata kepada mereka, ‘Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.’”

Menjelang tahun ajaran baru banyak sekolah atau perguruan tinggi mengadakan seleksi penerimaan siswa atau mahasiswa baru. Mereka berlomba mencari bibit unggul yang akan dididik selama beberapa waktu. Dalam seleksi tersebut beberapa orang sudah disingkirkan sedari awal karena mereka dianggap tidak memenuhi syarat dan diprediksi tidak akan berhasil. Ini sebuah penghakiman yang muncul dari sikap pesimis akan kemampuan calon peserta didik.

Ketika Tuhan Yesus akan memilih murid tentu Dia memiliki beberapa pertimbangan. Dia memiliki rencana besar atas dunia ini yang akan diteruskan oleh para murid-Nya. Namun anehnya, untuk tugas sepeenting itu Dia tidak melangkahkan kaki-Nya ke tempat di mana biasanya para bibit unggul berkumpul. Dia

tidak ke “*sekolah teologia*” setempat untuk mencari beberapa murid terbaik. Dia pergi ke tepi danau dan bertemu dengan beberapa nelayan. Dia menjumpai orang-orang yang sederhana baik dalam hal pendidikan maupun pekerjaan. Dengan optimis Dia memanggil mereka untuk dibentuk seperti yang Dia mau. Dia mengenal potensi yang diberikan Allah di balik kesederhanaan mereka

Mungkin Anda pesimis karena merasa bukan “*bibit unggul*”. Tuhan dapat membentuk dan memakai Anda! Mungkin Anda merasa kurang semangat bahkan putus asa apabila diminta menolong atau memimpin orang yang tampaknya kurang memiliki masa depan cerah. Orang-orang yang mungkin sangat sederhana dan rasanya akan lamban untuk bergerak maju. Pandanglah potensi yang diletakkan Allah di balik kesederhanaan itu. Lihatlah bagaimana Dia berkarya ketika kita dengan tekun dan bersungguh hati mengerjakan bagian kita untuk membimbing mereka.



RENUNGAN**TUGAS MELAYANI DAN BERBUAT BAIK**

Ini suatu kisah tentang kasih sayang dan perhatian tulus yang terjadi di sebuah Dept. Store di Amerika Serikat.

Pada suatu hari seorang pengemis wanita yang dikenal dengan sebutan “*Bag Lady*” (karena segala harta-bendanya hanya termuat dalam sebuah tas yang ia jinjing kemana-mana sambil mengemis) memasuki sebuah Dept. Store yang mewah sekali. Hari-hari itu adalah menjelang hari Natal. Toko itu dihias dengan indah sekali. Lantainya semua dilapisi karpet yang baru dan indah.

Pengemis ini tanpa ragu-ragu memasuki toko ini. Bajunya kotor dan penuh lubang-lubang. Badannya mungkin sudah tidak mandi berminggu-minggu. Bau badan menyengat hidung. Ketika itu seorang hamba Tuhan wanita mengikutinya dari belakang. Ia berjaga-jaga, kalau petugas sekuriti toko itu mengusir pengemis ini, sang hamba Tuhan mungkin dapat membela atau membantunya. Wah, tentu pemilik atau pengurus toko mewah ini tidak ingin ada pengemis kotor dan bau mengganggu para pelanggan terhormat yang ada di toko itu. Begitu pikir sang hamba Tuhan wanita. Tetapi pengemis ini dapat terus masuk ke bagian-bagian dalam toko itu. Tak ada petugas keamanan yang mencegah dan mengusirnya. Aneh ya. Padahal, para pelanggan lain berlalu lalang di situ dengan setelan jas atau gaun yang mewah dan mahal.

Di tengah Dept. Store itu ada piano besar (grand piano) yang dimainkan seorang pianis dengan jas tuksedo, mengiringi para penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu natal dengan gaun yang indah. Suasana di toko

itu tidak cocok sekali bagi si pengemis wanita itu. Ia nampak seperti makhluk aneh di lingkungan gemerlapan itu. Tetapi sang “*bag lady*” jalan terus. Sang hamba Tuhan itu juga mengikuti terus dari jarak tertentu.

Rupanya pengemis itu mencari sesuatu dibagian Gaun Wanita. Ia mendatangi counter paling eksklusif yang memajang gaun-gaun mahal bermerek (branded items) dengan harga diatas \$2500 per piece. Kalau dikonversi dengan kurs hari-hari ini, harganya dalam rupiah sekitar Rp. 20 juta per piece. Baju-baju yang mahal dan mewah! Apa yang dikerjakan pengemis ini?

Sang pelayan bertanya, “*Apa yang dapat saya bantu bagi anda?*” “*Saya ingin mencoba gaun merah muda itu?*” Kalau anda ada di posisi sang pelayan itu, bagaimana respons anda? Wah, kalau pengemis ini mencobanya tentu gaun-gaun mahal itu akan jadi kotor dan bau, dan pelanggan lain yang melihat mungkin akan jijik membeli baju-baju ini setelah dia pakai. Apalagi bau badan orang ini begitu menyengat, tentu akan merusak gaun-gaun itu. Tetapi mari kita dengarkan apa jawaban sang pelayan toko mewah itu.

“*Berapa ukuran yang anda perlukan?*” “*Tidak tahu!*” “*Baiklah, mari saya ukur dulu.*” Pelayan itu mengambil pita meteran, mendekati pengemis itu, mengukur bahu, pinggang, dan panjang badannya. Bau menusuk hidung terhirup ketika ia berdekatan dengan pengemis ini. Ia cuek saja. Ia layani pengemis ini seperti satu-satunya pelanggan terhormat yang mengunjungi counternya. “*OK, saya sudah dapatkan nomor yang pas untuk nyonya!*”

lanjut ke halaman berikutnya...

Cobalah yang ini!" Ia memberikan gaun itu untuk dicoba di kamar pas. "Ah, yang ini kurang cocok untuk saya. Apakah saya boleh mencoba yang lain?" "Oh, tentu!"

Kurang lebih dua jam pelayan ini menghabiskan waktunya untuk melayani sang "bag lady". Apakah pengemis ini akhirnya membeli salah satu gaun yang dicobanya? Tentu saja tidak! Gaun seharga puluhan juta rupiah itu jauh dari jangkauan kemampuan keuangannya.

Pengemis itu kemudian berlalu begitu saja, tetapi dengan kepala tegak karena ia telah diperlakukan sebagai layaknya seorang manusia. Biasanya ia dipandang sebelah mata. Hari itu ada seorang pelayan toko yang melayaninya, yang menganggapnya seperti orang penting, yang mau mendengarkan permintaannya.

Tetapi mengapa pelayan toko itu repot-repot melayaninya? Bukankah kedatangan pengemis itu membuang-buang waktu dan perlu biaya bagi toko itu? Toko itu harus mengirim gaun-gaun yang sudah dicoba itu ke Laundry, dicuci bersih agar kembali tampak indah dan tidak bau. Pertanyaan ini juga mengganggu sang hamba Tuhan yang memperhatikan apa yang terjadi di counter itu. Kemudian hamba Tuhan ini bertanya kepada pelayan toko itu setelah ia selesai melayani tamu "istimewa"-nya.

"Mengapa anda membiarkan pengemis itu mencoba gaun-gaun indah ini?" "Oh, memang tugas saya adalah melayani dan berbuat baik" (My job is to serve and to be kind!)

"Tetapi, anda 'kan tahu bahwa pengemis itu tidak mungkin sanggup membeli gaun-gaun mahal ini?" "Maaf, soal itu bukan urusan saya. Saya tidak dalam posisi untuk menilai atau menghakimi para pelanggan saya. Tugas saya adalah untuk melayani dan berbuat baik."

Hamba Tuhan ini tersentak kaget. Di jaman yang penuh keduniawian ini ternyata masih ada orang-orang yang tugasnya adalah melayani dan berbuat baik, tanpa perlu menghakimi orang lain.

Hamba Tuhan ini akhirnya memutuskan untuk membawakan khotbah pada hari Minggu berikutnya dengan thema "Injil Menurut Toko Serba Ada". Khotbah ini menyentuh banyak orang, dan kemudian diberitakan di halaman-halaman surat kabar di kota itu.

Berita itu menggugah banyak orang sehingga mereka juga ingin dilayani di toko yang eksklusif ini. Pengemis wanita itu tidak membeli apa-apa, tidak memberi keuntungan apa-apa, tetapi akibat perlakuan istimewa toko itu kepadanya, hasil penjualan toko itu meningkat drastis, sehingga pada bulan itu keuntungan naik 48%!

Benar kata teman..Berbuat baik dan kasih tidak akan pernah membuat rugi..."*Peliharalah kasih persaudaraan! Jangan kamu lupa memberi kebaikan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.*"

“ If u think it is your alarm clock that woke you up this morning, try putting it beside a dead body and you will realize that it is the Grace of God that woke you up. Stay Blessed.”

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

19 March 2016, Saturday
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Ida (65) 9234 9771



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg